

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pengumpulan data dari hasil analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh layanan aplikasi perkuliahan terhadap kinerja mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa semakin baik kualitas layanan aplikasi perkuliahan yang tersedia maka semakin baik pula kualitas dari kinerja mahasiswa yang mana dalam penelitian ini mencakup seluruh proses akademik dan administrasi selama masa studi mahasiswa tersebut.
2. Terdapat pengaruh literasi digital terhadap kinerja mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa apabila kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam literasi digital baik maka akan berpengaruh pada kualitas kinerja mahasiswa yang akan semakin baik pula. Hal ini ditandai dengan apabila mahasiswa mampu menguasai ilmu literasi digital seperti mencari, mengelola dan membagikan informasi serta mampu membedakan sumber referensi terpercaya maka akan sangat membantu dalam penyelesaian tugas kuliah seperti penelitian, tugas akhir dan lain sebagainya,
3. Berdasarkan nilai besaran pengaruh yang diberikan oleh kedua variabel (X) terhadap variabel (Y) yakni Kinerja Mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang diberikan literasi digital (X2) lebih besar daripada pengaruh yang diberikan oleh layanan aplikasi perkuliahan (X1). Hal ini dikarenakan

mahasiswa lebih menyukai hal yang berhubungan langsung dengan keterampilan atau kemampuan teknologi khususnya pada kehidupan sehari-hari seperti bermain sosial media dan mendapat informasi dari berbagai platform lain daripada mengakses aplikasi perkuliahan yang telah disediakan, dalam hal ini mahasiswa lebih banyak menghabiskan waktu dengan kegiatan yang berhubungan dengan keterampilan literasi digital dalam kehidupan sehari-hari dan hanya mengakses aplikasi perkuliahan apabila diperlukan.

4. Layanan aplikasi perkuliahan dan literasi digital mempunyai pengaruh yang signifikan dan bersama-sama (simultan) terhadap kinerja mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baiknya kualitas layanan aplikasi perkuliahan yang disediakan akan membantu kegiatan proses akademik dan administrasi mahasiswa, serta apabila dibersamai dengan keterampilan dan kemampuan literasi digital yang baik maka akan menghasilkan atau memberikan dampak yang baik pada kualitas dari kinerja mahasiswa selama menempuh masa studinya.

Kekurangan dalam penelitian ini mungkin termasuk:

1. Terbatasnya cakupan sampel, sehingga hasil penelitian mungkin tidak bisa secara langsung diterapkan pada populasi yang lebih luas.
2. Penggunaan metode pengumpulan data yang terbatas hanya pada satu instrumen, misalnya hanya menggunakan kuesioner, tanpa adanya wawancara atau observasi langsung.
3. Tidak adanya penelitian lanjutan yang lebih mendalam untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang juga dapat memengaruhi kinerja mahasiswa, seperti faktor-faktor personal atau lingkungan.

4. Tidak adanya kontrol terhadap variabel-variabel lain yang mungkin memengaruhi hasil penelitian, sehingga interpretasi terhadap hubungan kausalitas mungkin terbatas.
5. Ketergantungan pada data sekunder dari penelitian sebelumnya dalam mendukung temuan, tanpa adanya pengumpulan data primer untuk mendukung hasil penelitian ini.

Dengan menyadari kekurangan-kekurangan tersebut, penelitian lanjutan yang lebih komprehensif dan mendalam dapat dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh layanan aplikasi perkuliahan dan literasi digital terhadap kinerja mahasiswa, serta untuk mengatasi kelemahan metodologis yang ada.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Pengembangan Layanan Aplikasi Perkuliahan:** Universitas dan lembaga pendidikan lainnya dapat lebih memperhatikan pengembangan layanan aplikasi perkuliahan yang memfasilitasi kegiatan akademik mahasiswa. Hal ini dapat mencakup penyediaan aplikasi yang user-friendly, mudah diakses, dan menyediakan fitur-fitur yang mendukung pembelajaran, seperti akses ke materi kuliah, pengumpulan tugas, dan interaksi dengan dosen.
2. **Peningkatan Literasi Digital:** Penting bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan literasi digital mahasiswa, mengingat literasi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja akademik mereka. Program-program pengembangan keterampilan digital dan literasi informasi dapat diintegrasikan

ke dalam kurikulum pendidikan untuk memastikan mahasiswa memiliki kemampuan yang memadai dalam menggunakan teknologi informasi untuk keperluan akademik dan profesional.

3. **Penyusunan Kebijakan Pendidikan:** Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penyusunan kebijakan pendidikan yang mendukung penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran. Perguruan tinggi dapat mengadopsi kebijakan yang mendorong integrasi teknologi dalam proses pembelajaran dan menawarkan pelatihan bagi dosen dan mahasiswa untuk memanfaatkan teknologi tersebut secara efektif.
4. **Penelitian Lanjutan:** Temuan ini juga menunjukkan pentingnya melakukan penelitian lanjutan untuk lebih memahami hubungan antara layanan aplikasi perkuliahan, literasi digital, dan kinerja mahasiswa. Penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi faktor-faktor tambahan yang dapat memengaruhi kinerja mahasiswa, serta mengidentifikasi strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kinerja akademik mereka melalui pemanfaatan teknologi informasi.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat diajukan adalah:

1. **Peningkatan Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran:** Institusi pendidikan dapat meningkatkan integrasi teknologi dalam pembelajaran dengan menyediakan lebih banyak sumber daya digital, pelatihan untuk

penggunaan aplikasi perkuliahan, dan pengembangan kurikulum yang memanfaatkan teknologi informasi secara optimal.

2. **Pelatihan Literasi Digital:** Perlu dilakukan pelatihan literasi digital bagi mahasiswa agar mereka dapat menggunakan teknologi informasi dengan lebih efektif dalam proses pembelajaran dan penelitian. Pelatihan ini dapat mencakup keterampilan mencari informasi, evaluasi sumber daya digital, dan penggunaan perangkat lunak akademik.
3. **Pengembangan Aplikasi Perkuliahan yang Lebih Optimal:** Pengembang aplikasi perkuliahan perlu terus memperbaiki dan mengembangkan fitur-fitur yang ada agar lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan mendukung peningkatan kinerja akademik mereka.
4. **Stimulasi Aktivitas Belajar Online:** Institusi pendidikan dapat merancang strategi untuk merangsang partisipasi mahasiswa dalam aktivitas belajar online, seperti diskusi daring, tugas daring, atau interaksi dengan dosen melalui platform digital.
5. **Pengembangan Kurikulum yang Relevan dengan Era Digital:** Perguruan tinggi perlu mengembangkan kurikulum yang relevan dengan tuntutan era digital, termasuk pengajaran keterampilan digital, pemahaman tentang literasi digital, dan penerapan teknologi dalam pembelajaran.
6. **Kolaborasi antara Pendidikan dan Industri:** Penting untuk meningkatkan kolaborasi antara institusi pendidikan dan industri dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja yang semakin digital. Ini dapat membantu mahasiswa menjadi lebih siap untuk menghadapi tuntutan pekerjaan di era digital.

Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, diharapkan institusi pendidikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja akademik mahasiswa dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital saat ini.

.